

ABSTRAK

Vini Zulva Nurhadiyani: Analisis Gender dalam Pembangunan Rumah Deret (Kelurahan Tamansari, Kecamatan Bandung Wetan, Kota Bandung)

Pembangunan yang bersifat material kerap kali terjadi di berbagai belahan kota di Indonesia dalam mengentaskan kekumuhan dengan satu program yang diberinama KOTAKU (Kota Tanpa Kumuh). Di Bandung, Rumah Deret sebagai solusi dari kekumuhan kota, dalam prosesnya mensaratkan penggusuran paksa yang dilakukan pemerintah sejak tahun 2017. Kampung Kota yang menjadi objek perubahan tersebut merupakan kaum miskin kota yang disibukkan dengan segala aktivitasnya baik perempuan atau laki-laki dalam corak produksi yang kapitalistik. Belum lagi dengan perempuan yang dibedakan secara sosial mengalami seksisme akibat daripada budaya patriarki. Perempuan mengalami ketertindasan ganda, beban kerja lebih yang diembannya baik sektor produksi maupun reproduksi, maka dengan hadirnya penggusuran mengatasnamakan pembangunan telah menindas perempuan.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana ketertindasan perempuan dalam cengkraman kapitalis patriarki dalam wajah penggusuran di Tamansari yang berada dalam kawasan perkotaan yang menggunakan teori seorang Ekofeminis bernama Vandana Shiva, tak hanya itu peneliti juga menggunakan teori lain yang dapat menjelaskan keadaan makro kapitalisme menindas perempuan dalam teori yang diusung Maria Mies dan secara mikro yang mencoba menjelaskan kehidupan perempuan di perkotaan dari Linda Peake.

Metode penelitian tentang analisis gender ini menggunakan metode kualitatif. Dengan ini peneliti mencoba menjelaskan, menginterpretasi, dan mendeskripsikan sejauh mana ketertindasan perempuan akibat pembangunan rumah deret dari data yang terkumpul baik melalui wawancara mendalam, observasi partisipatoris dan literatur. Setelah data terkumpul selanjutnya data diolah dan dianalisa melalui tiga langkah yaitu mereduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing and verification*).

Berdasarkan temuan penelitian pembangunan rumah deret di Kelurahan Tamansari terkhusus di RW 11, hadirnya penggusuran tidak hanya merampas kehidupan perempuan di sektor reproduksi (kerumahtanggaan) akan tetapi juga telah merapap kegiatan produksi perempuan di sana, karena perempuan kelas pekerja di perkotaan menggunakan rumah sebagai daya produksi dan reproduksi dalam satu lingkup. Hal tersebut diakibatkan patriarki yang mendomestifikasi perempuan, mengembang beban seolah-olah kewajiban yang mutlak sehingga perempuan tidak dapat meninggalkan ranah domestik, sebab lainnya perempuan menggunakan tanah / rumah sebagai alat produksi karena kemiskinan yang menjadikan perempuan tidak dapat mengakses pekerjaan di ranah publik, pada akhirnya untuk memenuhi kebutuhan ekonomi mereka menggunakan rumahnya sebagai alat produksi yang dapat membantunya, seperti berwirausaha.

Keyword: Analisis Gender, Kapitalis Patriarki, Pembangunan, Penggusuran